

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA

FORMAT 4.1

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|---|------------|------------|------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja SILTAP, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | | | |
| Jenis kegiatan | 1.1.1. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa | | | |
| Lokasi kegiatan | RT. 02 | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | Pemanfaat |
| | Umum | | A-RTM | Tidak Langsung (orang) |
| | L | 1 org | L | 110 org |
| | P | 0 org | P | 140 org |
| | JML | 1 org | JML | 250 org |
| | | | | 234 org |
| | | | | 224 org |
| | | | | 461 org |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya gerak aktif dari Pemerintah desa dalam Proses menjalankan Pembangunan di desa, serta akibatnya apabila tidak aktif, maka akan menurunnya serta terkendalanya proses pembangunan desa).
- Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuannya Penghasilan Tetap (Siltap) Kepala Desa dan Perangkat Desa adalah pendapatan atau gaji yang berhak diterima oleh setiap orang setelah diangkat dan dilantik sebagai kepala desa atau perangkat desa oleh pejabat yang berwenang, serta menjalankan tugas dan fungsinya yang sudah diatur dalam perundang-undangan).
- Kegiatan yang akan dilakukan :
(Kegiatan yang dilakukan adalah Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.).
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
 - menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan serta penataan dan pengelolaan wilayah;
 - melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan;
 - pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan;
 - pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna; dan
 - menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.).
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan
(Rencana kegiatan ini setiap hari dilaksanakan setiap satu bulan sekali dilaporkan kegiatan ini kepada Camat Arut Utara melalui monev kegiatan).
- Rencana Pelestarian kegiatan
Salah satu program kerja kepala desa adalah Penyelenggaraan Pemerintah desa adalah :
 - Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa.
 - Operasional Perkantoran Desa.
 - Pembayaran Tunjangan BPD dan Operasional BPD.
 - Pembayaran Insentif RT/RW dan Operasional RT/RW.
 - Kegiatan Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah
Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya
kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan
untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung
terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban
manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi
lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan
permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan
didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Tim Penyusun RKP Desa

Mengetahui

PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|---|------------|------------|-----------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja SILTAP, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | | | |
| Jenis kegiatan | 1.1.2. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa | | | |
| Lokasi kegiatan | RT. 02 | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | Pemanfaat |
| | Umum | | A-RTM | Tidak Langsung (orang) |
| | L | 5 org | L | 110 org |
| | P | 5 org | P | 140 org |
| | JML | 10 org | JML | 250 org |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |
| | | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) |
| | | | | 234 org |
| | | | | 224 org |
| | | | | 461 org |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya gerak aktif dari Perangkat desa dalam Proses pelayanan kepada masyarakat di desa dan membantu kepala desa dalam melaksanakan pembangunan di desa, serta akibatnya apabila tidak aktif, maka akan menurunnya serta terkendalinya proses pembangunan di desa).
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuannya Penghasilan Tetap (Siltap) Perangkat Desa adalah pendapatan atau gaji yang berhak diterima oleh setiap orang setelah diangkat dan dilantik sebagai kepala desa atau perangkat desa oleh pejabat yang berwenang, serta menjalankan tugas dan fungsinya yang sudah diatur dalam perundang-undangan).
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
(Kegiatan yang dilakukan adalah Perangkat desa melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.).
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SEKRETARIS DESA

 1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
 2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
 3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
 - e. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA URUSAN UMUM

1. Kepala urusan umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
4. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan umum mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
 - b. Melaksanakan administrasi surat menyurat;
 - c. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa;
 - d. Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa;
 - e. Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor;
 - f. Penyiapan rapat-rapat;
 - g. Pengadministrasian aset desa;
 - h. Pengadministrasian inventarisasi desa;
 - i. Pengadministrasian perjalanan dinas;
 - j. Melaksanakan pelayanan umum

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA URUSAN KEUANGAN

1. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
4. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
 - a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
 - b. Menyusun RAPBDes;
 - c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
 - e. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
 - f. Menyusun laporan kegiatan Desa;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA URUSAN PERENCANAAN

1. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
4. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
 - a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
 - b. Menyusun RAPBDes;
 - c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
 - e. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
 - f. Menyusun laporan kegiatan Desa;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA URUSAN PEMERINTAHAN

1. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
2. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pemerintahan mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa;
 - b. Menyusun rancangan regulasi desa;
 - c. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
 - d. Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
 - e. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
 - f. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
 - g. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
 - h. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
 - i. Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA URUSAN KESEJAHTERAAN

1. Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
2. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan .
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
 - b. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi;
 - c. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik;
 - d. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup;
 - e. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
 - f. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

F. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA URUSAN PELAYANAN

1. Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
 2. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.
 3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pelayanan mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;
 - b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
 - c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;
 - d. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa;
 - e. Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk;
 - f. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian;
 - g. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan;
 - h. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan;
 - i. Melaksanakan pembangunan bidang Kesehatan
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
(Rencana kegiatan ini setiap hari dilaksanakan setiap satu bulan sekali dilaporkan kegiatan ini kepada Camat Arut Utara melalui monev kegiatan).
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Salah satu program kerja kepala desa adalah Penyelenggaraan Pemerintah desa adalah :
 - Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa.
 - Operasional Perkantoran Desa.
 - Pembayaran Tunjangan BPD dan Operasional BPD.
 - Pembayaran Insentif RT/RW dan Operasional RT/RW.
 - Kegiatan Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

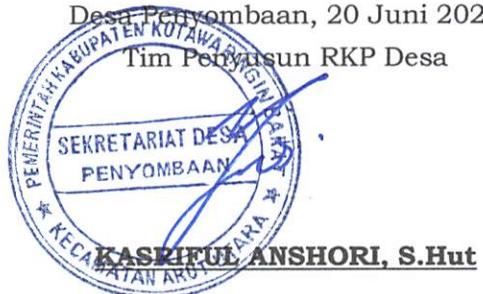
Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Tim Penyusun RKP Desa



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten | | | |
|------------------|---|------------|------------|----------------------------------|-----|---------|------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat | | | |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja SILTAP, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | | | | | | |
| Jenis kegiatan | 1.1.3. Penyediaan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa | | | | | | |
| Lokasi kegiatan | RT. 02 | | | | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | Pemanfaat Tidak Langsung (orang) | | | |
| | Umum | | A-RTM | | | | |
| | L | 6 org | L | 110 org | L | 234 org | 35 Kepala Rumah Tangga |
| | P | 5 org | P | 140 org | P | 224 org | |
| | JML | 11 org | JML | 250 org | JML | 461 org | |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya sosialisasi kepada pemerintah desa guna dan fungsi bagi pengguna Jaminan Sosial yang dilakukan oleh pemerintah di Kabupaten, serta akibatnya apabila tidak adanya sosialisasi tersebut, maka akan menurunnya kepercayaan kepada program Pemerintah yaitu Jaminan sosial bagi pemerintah desa).
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuannya BPJS Ketenagakerjaan ini sebagai jaminan social kerja para Kepala desa dan Perangkat desa yang bertujuan pada peningkatan taraf hidup para Kepala Desa dan Perangkat desa. Karena pemberian jaminan social ini mampu meringankan beban para Kepala desa dan Perangkat desa apabila terjadi sesuatu di luar harapan.).
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
(Kegiatan yang dilakukan adalah membayar iuran Jaminan Sosial tepat waktu.).
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Jaminan social bagi tenaga kerja merupakan sebuah perlindungan dan akan memberikan manfaat bagi tenaga kerja itu sendiri maupun bagi keluarganya dari hal-hal yan terduga akibat resiko yang ditimbulkan dalam menjalankan pekerjaannya.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
(Rencana kegiatan ini setiap hari dilaksanakan setiap satu bulan sekali dilaporkan kegiatan ini kepada Camat Arut Utara melalui monev kegiatan).
7. Rencana Pelestarian kegiatan
(Kegiatan yang dilakukan adalah membayar iuran Jaminan Sosial tepat waktu. dan selalu update data keikutsertaan dalam Jaminan Sosial).
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Mengetahui

PJ. Kepala Desa Penyombaan



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|---|------------|------------|--------------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja SILTAP, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | | | |
| Jenis kegiatan | 1.1.4. Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK Honor PKPKD dan PPKD dll) | | | |
| Lokasi kegiatan | RT. 02 | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | |
| | Umum | | A-RTM | |
| | L | 0 org | L | 110 org |
| | P | 0 org | P | 140 org |
| | JML | 0 org | JML | 250 org |
| | | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |
| | | | | L |
| | | | | 234 org |
| | | | | P |
| | | | | 224 org |
| | | | | JML |
| | | | | 461 org |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran yang optimal dan efisien dalam pengelolaan Penyelenggaraan Operasional Pemerintah Desa (ATK Honor PKPKD dan PPKD dll, karena kegiatan ini menyangkut fasilitas dan sarana untuk melaksanakan program kegiatan di desa, serta akibatnya apabila tidak secara efisien dalam mengelola terkait dengan operasional dan ATK di desa, maka akan menurunnya proses kinerja di desa serta tidak terleksana dengan baik program dan pembangunan di desa).
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuan adanya ATK Kantor desa adalah Karena alat tulis mampu membantu atau mendukung dalam pekerjaan dan berbagai aktivitas sehari-hari. Dengan alat tulis akan lebih dimudahkan dalam mengingat serta mencatat suatu momen atau untuk mengabadikannya.).
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
yaitu menyediakan, serta penggunaan secara optimal dan efisien :
 1. Belanja alat tulis kantor dan benda pos
 2. Penggunaan bahan bakan minyak/gas/isi ulang tabung pemadam kebakaran
 3. Belanja cetak dan penggandaan
 4. Belanja kosumsi (makan/minum) rapat dan tamu
 5. Belanja kosumsi makan
 6. Penyediaan jasa Honorarium PKPKD dan PPKD
 7. Penyediaan jasa Honorarium Pembantu/ Operator
 8. Belanja perjalanan dinas dalam Kabupaten/Kota
 9. Belanja Perjalanan dinas ke Ibu Kota Provinsi
 10. Belanja jasa langganan air bersih
 11. Belanja BBM Mobil Ambulance Desa
 12. Langganan Kuota Internet
 13. Administrasi Bank
 14. Pajak Bank
 15. dll
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Apabila semua Operasional dan ATK terkelola dengan baik, maka semua pekerjaan di desa lebih mudah dan terarah, serta pelaporan sesuai dengan tahapan-tahapan.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
(Rencana kegiatan ini setiap hari dilaksanakan setiap satu bulan sekali dilaporkan kegiatan ini kepada Camat Arut Utara melalui monev kegiatan).

7. Rencana Pelestarian kegiatan
(Selalu optimal dan efisien dalam pengelolaan dan penggunaan ATK di desa).
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah
Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya
kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan
untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung
terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban
manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi
lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan
permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan
didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten | | | |
|------------------|---|------------|------------|--------------------------------|-----|---------|------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat | | | |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja SILTAP, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | | | | | | |
| Jenis kegiatan | 1.1.5. Penyediaan Tunjangan BPD | | | | | | |
| Lokasi kegiatan | RT. 02 | | | | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) | | | |
| | Umum | | A-RTM | | | | |
| | L | 4 org | L | 110 org | L | 234 org | |
| | P | 1 org | P | 140 org | P | 224 org | 35 Kepala Rumah Tangga |
| | JML | 5 org | JML | 250 org | JML | 461 org | |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten terhadap BPD di desa supaya dapat menunjukkan proses demokrasi yang baik, dikarenakan apabila BPD tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Padahal BPD merupakan wujud demokrasi di desa yang memperjuangkan kepentingan masyarakat. Jika ini dibiarkan akan terus lahir kebijakan-kebijakan yang tidak partisipatif dan tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat dan prinsip check and balance dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.).
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuannya Menjaga keutuhan masyarakat. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial. Artinya sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggotanya. Sebagai wahana demokrasi di desa, anggota BPD dipilih dari dan oleh penduduk desa yang telah memenuhi persyaratan.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Yang dilakukan BPD adalah :
 - menggali aspirasi masyarakat;
 - menampung aspirasi masyarakat;
 - mengelola aspirasi masyarakat;
 - menyalurkan aspirasi masyarakat;
 - menyelenggarakan musyawarah BPD;
 - menyelenggarakan musyawarah Desa;
 - membentuk panitia pemilihan Kepala Desa;
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
yaitu tahap awal penyusunan RKP Desa diawali dengan Penyusunan perencanaan pembangunan desa melalui musyawarah desa yang diselenggarakan oleh BPD sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 31 ayat (1) Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman pembangunan Desa yang mengatur bahwa BPD menyelenggarakan musyawarah desa dalam rangka pembangunan desa. Hasil musyawarah desa menjadi dasar atau pedoman bagi pemerintah desa dalam menyusun rancangan RKP Desa dan daftar usulan RKP Desa.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
(Rencana kegiatan ini setiap hari dilaksanakan setiap satu bulan sekali dilaporkan kegiatan ini kepada Camat Arut Utara melalui monev kegiatan).

7. Rencana Pelestarian kegiatan
(BPD merupakan wujud demokrasi di desa yang memperjuangkan kepentingan masyarakat. Jika ini dibiarkan akan terus lahir kebijakan-kebijakan yang tidak partisipatif dan tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat dan prinsip check and balance dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.).
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Ailih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|---|------------|------------|----------------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja SILTAP, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | | | |
| Jenis kegiatan | 1.1.6. Penyediaan Operasional BPD (rapat, Makan Minum, Pakaian, Seragam, Listrik dll) | | | |
| Lokasi kegiatan | RT. 02 | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | |
| | Umum | | A-RTM | Pemanfaat Tidak Langsung (orang) |
| | L | 4 org | L | 110 org |
| | P | 1 org | P | 140 org |
| | JML | 5 org | JML | 250 org |
| | | | JML | 461 org |
| | | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten terhadap BPD di desa supaya dalam penggunaan Operasional Badan Permusyawaranan Desa adalah biaya yang diberikan agar dapat untuk mendukung penyelenggaraan tugas, fungsi, kewajiban dan wewenang BPD. dapat menunjukan proses demokrasi yang baik, dikarenakan apabila BPD tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Padahal BPD merupakan wujud demokrasi di desa yang memperjuangkan kepentingan masyarakat. Jika ini dibiarkan akan terus lahir kebijakan-kebijakan yang tidak partisipatif dan tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat dan prinsip check and balance dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.).
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Dengan adanya operasional BPD sehingga dapat mewujudkan tujuan BPD yaitu menjaga keutuhan masyarakat. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial. Artinya sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggotanya. Sebagai wahana demokrasi di desa, anggota BPD dipilih dari dan oleh penduduk desa yang telah memenuhi persyaratan.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Yang dilakukan BPD adalah :
 - menggali aspirasi masyarakat;
 - menampung aspirasi masyarakat;
 - mengelola aspirasi masyarakat;
 - menyalurkan aspirasi masyarakat;
 - menyelenggarakan musyawarah BPD;
 - menyelenggarakan musyawarah Desa;
 - membentuk panitia pemilihan Kepala Desa;
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
yaitu tahap awal penyusunan RKP Desa diawali dengan Penyusunan perencanaan pembangunan desa melalui musyawarah desa yang diselenggarakan oleh BPD sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 31 ayat (1) Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman pembangunan Desa yang mengatur bahwa BPD menyelenggarakan musyawarah desa dalam rangka pembangunan desa. Hasil musyawarah desa menjadi dasar atau pedoman bagi pemerintah desa dalam menyusun rancangan RKP Desa dan daftar usulan RKP Desa.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
(Rencana kegiatan ini setiap hari dilaksanakan setiap satu bulan sekali dilaporkan kegiatan ini kepada Camat Arut Utara melalui monev kegiatan).

7. Rencana Pelestarian kegiatan
(BPD merupakan wujud demokrasi di desa yang memperjuangkan kepentingan masyarakat. Jika ini dibiarkan akan terus lahir kebijakan-kebijakan yang tidak partisipatif dan tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat dan prinsip check and balance dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.).
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023



Tim Penyusun RKP Desa

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten | | | |
|------------------|---|------------|------------|----------------------------------|-----|---------|------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat | | | |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja SILTAP, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | | | | | | |
| Jenis kegiatan | 1.1.7. Penyediaan Insentif Operasional RT/RW | | | | | | |
| Lokasi kegiatan | RT. 01,02 dan 03 | | | | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | Pemanfaat Tidak Langsung (orang) | | | |
| | Umum | | A-RTM | | | | |
| | L | 3 org | L | 110 org | L | 234 org | 35 Kepala Rumah Tangga |
| | P | 0 org | P | 140 org | P | 224 org | |
| | JML | 3 org | JML | 250 org | JML | 461 org | |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan terhadap Ketua RT.01,02 dan 03 serta pengurus RT di masing-masing wilayah untuk bagaimana menghadapi masalah warga baik secara sosial di masyarakat, serta pelatihan untuk semuga RT mengetahui fungsi dan tugasnya di masyarakat baik mendata atau pun melakukan sosioliasi ke arah positif terhadap warganya dan bagaimana penggunaan dana Operasional terhadap RT, akibatnya apabila pelatihan dan pembinaan tidak dilakukan maka akan menurunnya kinerja RT di masing-masing wilayah).
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Adalah agar dapat melestarikan nilai-nilai budaya gotong-royong di masyarakat. Memelihara nilai-nilai kekeluargaan dalam kehidupan bermasyarakat. Membantu serta meningkatkan kinerja pemerintah di wilayah desa atau kelurahan. Meningkatkan kelancaran pelayanan masyarakat dalam wilayah desa atau kelurahan.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
 1. Membina warga setempat setempat dalam hal kehidupan keluarga dalam bermasyarakat.
 2. Membantu dalam pelayanan masyarakat yang menjadi tugas pemerintah daerah.
 3. Membuat laporan atas keberlangsungan kehidupan warga yang perlu dilaporkan.
 4. Membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan organisasi secara berkala.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
RT sebagaimana dijelaskan berikut ini, yaitu: Membuat data penduduk akan pengamatan tertentu yang diperlukan sebagai arsip desa atau kelurahan. Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu. Membuat gagasan berdasarkan aspirasi masyarakat.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
Rencana kegiatan Ketua RT :
 - Membantu menjalankan tugas pelayanan pada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.
 - Memelihara kerukunan hidup warga.
 - Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
(BPD merupakan wujud demokrasi di desa yang memperjuangkan kepentingan masyarakat. Jika ini dibiarkan akan terus lahir kebijakan-kebijakan yang tidak partisipatif dan tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat dan prinsip check and balance dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.).

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
P.J. Kepala Desa Penyombaan

RENI HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Tim Penyusun RKP Desa

KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|--|------------|------------|------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.2. Sub Bidang Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintah Desa | | | |
| Jenis kegiatan | 1.2.1. Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintah | | | |
| Lokasi kegiatan | Desa Penyombaan | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | A-RTM |
| | Umum | | A-RTM | Tidak Langsung (orang) |
| | L | 6 org | L | 110 org |
| | P | 5 org | P | 140 org |
| | JML | 11 org | JML | 250 org |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |
| | | | | 234 org |
| | | | | 224 org |
| | | | | 461 org |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan terhadap bagaimana cara pengelolaan sarana dan prasarana kantor merupakan proses kerjasama yang mendayagunakan semua unsur pegawai yang ada, agar sarana dan prasarana yang ada digunakan secara efektif dan efisien, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan sarana dan prasarana di kantor.)
 2. Tujuan yang ingin dicapai
(Yaitu sarana dan prasarana berfungsi untuk mempermudah proses kegiatan, supaya tujuan bersama dapat tercapai. Selain mempermudah, adanya sarana dan prasarana juga mempercepat proses kerja suatu organisasi atau lembaga. Produktivitas kegiatan dapat meningkat karena terbantu oleh adanya sarana dan prasarana.)
 3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Memahami tahapan pengelolaan sarana dan prasarana kantor :
 - Pengadaan sarana dan prasarana.
 - Penyimpanan sarana dan prasarana.
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana.
 - Inventarisasi sarana dan prasarana.
 - Laporan sarana dan prasarana.
 4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Selain untuk memenuhi kebutuhan, pengadaan sarana dan prasarana juga ditujukan untuk mengganti barang yang rusak atau sudah tidak layak digunakan, menjaga ketersediaan barang yang dibutuhkan, serta membantu perencanaan anggaran di periode mendatang.
 5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
 6. Rencana pelaksanaan kegiatan
Rencana kegiatan Ketua RT :
 - Membantu menjalankan tugas pelayanan pada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.
 - Memelihara kerukunan hidup warga.
 - Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.
 7. Rencana Pelestarian kegiatan
Untuk perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
 1. Identifikasi dan Menganalisis Kebutuhan di Perkantoran
 2. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Yang Ada yang ada di Kantor
 3. Mengadakan Seleksi.
 4. Sumber Anggaran/Dana.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui

PJ. Kepala Desa Penyombaan



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Tim Penyusun RKP Desa



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten | | | |
|------------------|--|------------|------------|--------------------------------|-----|---------|------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat | | | |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.2. Sub Bidang Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintah Desa | | | | | | |
| Jenis kegiatan | 1.2.2. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa | | | | | | |
| Lokasi kegiatan | Desa Penyombaan | | | | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN) | | | | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) | | | |
| | Umum | | A-RTM | | | | |
| | L | 6 org | L | 110 org | L | 234 org | |
| | P | 5 org | P | 140 org | P | 224 org | |
| | JML | 11 org | JML | 250 org | JML | 461 org | 35 Kepala Rumah Tangga |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan terhadap bagaimana cara pengelolaan serta pemeliharaan gedung/prasarana kantor desa dan hambatan dalam pengadaan sarana dan prasarana kantor yaitu keterbatasan dana dan fluktuasi nilai dolar. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan berupa pemeliharaan rutin, berkala, preventif, dan represif, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan sarana dan prasarana di kantor termasuk pemeliharaan gedung/ prasarana kantor desa.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Yaitu tujuan utama dari proses pemeliharaan adalah :
 1. Untuk memperpanjang usia bangunan.
 2. Untuk menjamin ketersediaan perlengkapan yang ada dan juga mendapatkan keuntungan dari investasi yang maksimal.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
 1. Belanja Pemeliharaan Bangunan (Pengecatan Kantor Desa, dan lain-lain)
 2. Belanja Pemeliharaan air bersih, jaringan air limbah, persampahan, dan lain-lain di lingkungan kantor desa
 3. Belanja pemeliharaan jaringan dan instalasi (listrik, Telepon, Komunikasi dll) Wilayah kantor desa seperti Biaya pemeliharaan jaringan Listrik, Biaya pemeliharaan Jaringan Telephone, Biaya Pemeliharaan Jaringan Internet, Biaya Pemeliharaan Jaringan Komunikasi
 4. Belanja pemeliharaan lannya (seperti halaman kantor, taman kantor, peralatan kantor dan lain-lain)
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Apa saja manfaat pemeliharaan dan perawatan barang kantor?
Manfaat pemeliharaan dan perawatan adalah Barang-barang akan terpelihara dengan baik sehingga jarang terjadi kerusakan. Memperpanjang umur barang (perlengkapan) sehingga tidak perlu diganti dalam waktu singkat. Menghindari kehilangan karena selalu terpantau dengan baik.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
Misalnya :
 - 1) Pemeliharaan pengecatan dinding.
 - 2) Pemeliharaan penggantian kusen pintu dan jendela.
 - 3) Pemeliharaan anti rayap pada lantai dan sekeliling bangunan
 - 4) Pemeliharaan penggantian genting, keramik lantai dan dinding.
Perawatan terus menerus (teratur, rutin).

7. Rencana Pelestarian kegiatan

Pekerjaan pemeliharaan meliputi jenis pembersihan, perapihan, pemeriksaan, pengujian, perbaikan dan/atau penggantian bahan atau perlengkapan bangunan gedung, dan kegiatan sejenis lainnya berdasarkan pedoman pengoperasian dan pemeliharaan bangunan gedung.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui

PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Tim Penyusun RKP Desa



KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|---|------------|------------|-----------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.3. Sub Bidang Pengelolaan Aministrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan | | | |
| Jenis kegiatan | 1.3.2. Penyusunan, Pendataan, dan Pemutahiran Profil Desa (Dipilih) | | | |
| Lokasi kegiatan | Kantor Desa Penyombaan | | | |
| Pelaksana | PPKD (KASI PEMERINTAHAN (SAID AHKAMD HANAFI) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | Pemanfaat |
| | Umum | | A-RTM | Tidak Langsung (orang) |
| | L | 6 org | L | 110 org |
| | P | 5 org | P | 140 org |
| | JML | 11 org | JML | 250 org |
| | | | | JML |
| | | | | 461 org |
| | | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten terhadap bagaimana cara Pengelolaan Aministrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efesien dalam pengelolaan Pengelolaan Aministrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan di kantor desa.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuan utama pengolahan data kependudukan adalah menghasilkan data statistik yang berisi hasil registrasi penduduk, sensus dan survey kependudukan.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan dan pembangunan.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Data ini dibutuhkan oleh instansi terkait untuk verifikasi atau memastikan kebenaran infomasi yang disampaikan oleh penduduk mengenai indentitas dirinya dan menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan program dari instansi terkait.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
Tugas pengadministrasi Kependudukan
Seksi sistem informasi administrasi kependudukan, mempunyai tugas :
 - menyiapkan bahan prencanaan.
 - menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis.
 - melaksanakan pembinaan dan koordinasi.
 - melaksanakan sistem informasi amdinistrasi kependudukan.
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Ailih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten | | | |
|------------------|--|------------|------------|--------------------------------|-----|---------|------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat | | | |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.4. Sub Bidang Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan | | | | | | |
| Jenis kegiatan | 1.4.5. Pengelolaan Aministrasi Inventaris/ Penilaian Aset Desa | | | | | | |
| Lokasi kegiatan | Kantor Desa Penyombaan | | | | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM DAN PERENCANAAN. SRI WAHYUNI) | | | | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) | | | |
| | Umum | | A-RTM | | | | |
| | L | 6 org | L | 110 org | | | |
| | P | 5 org | P | 140 org | | | |
| | JML | 11 org | JML | 250 org | JML | 461 org | 35 Kepala Rumah Tangga |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten serta di kecamatan terhadap bagaimana cara Pengelolaan Aministrasi Inventaris/ Penilaian Aset Desa, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Pengelolaan Aministrasi Inventaris/ Penilaian Aset Desa.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuan Pengelolaan Aset Desa : menunjang kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa; terwujudnya akuntabilitas dalam pengelolaan Aset Desa; terwujudnya pengelolaan Aset Desa yang tertib, efektif dan efisien)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Pengelolaan Aset Desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtempahan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian aset Desa.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Pengelolaan Aset Desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Desa serta meningkatkan pendapatan Desa. Pengelolaan Aset Desa untuk meningkatkan pendapatan desa dibahas oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa berdasarkan tata cara pengelolaan Aset Desa.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan
TAHAPAN PENGELOLAAN ASET DESA
 1. Perencanaan. Adalah tahapan kegiatan secara sistematis untuk merumuskan berbagai rincian kebutuhan barang milik desa.
 2. Pengadaan.
 3. Penggunaan.
 4. Pemanfaatan.
 5. Pengamanan.
 6. Pemeliharaan.
 7. Penghapusan.
 8. Pemindahtempahan.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Pengelolaan Aset Desa dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Pemerintah desa dengan kewenangan otonominya harus mampu mengelola dan memanfaatkan aset desa secara optimal guna mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui

PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Tin Penyusun RKP Desa



KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|--|------------|------------|-----------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.4. Sub Bidang Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan | | | |
| Jenis kegiatan | 1.4.7. Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPD dan Informasi Kepada Masyarakat | | | |
| Lokasi kegiatan | Kantor Desa Penyombaan | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR UMUM DAN PERENCANAAN. SRI WAHYUNI) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | Pemanfaat |
| | Umum | | A-RTM | Tidak Langsung (orang) |
| | L | 6 org | L | 110 org |
| | P | 5 org | P | 140 org |
| | JML | 11 org | JML | 250 org |
| | | | | JML |
| | | | | 461 org |
| | | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten serta di kecamatan terhadap bagaimana cara Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPD dan Informasi Kepada Masyarakat, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPD dan Informasi Kepada Masyarakat.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Supaya dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan data dan informasi yang aktual dan akurat, serta sebagai bahan evaluasi Bupati dalam menetapkan kebijakan baik berupa pembinaan maupun pengawasan terhadap catatan kinerja Kepala Desa maupun program dan potensi Desa yang perlu dikembangkan.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Kepala Desa? Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. 3. pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Apa yang dimaksud LPPD desa?
Laporan Pertanggungjawaban Pemerintahan Desa Akhir Tahun Anggaran (LPPD) merupakan laporan yang wajib di sampaikan oleh Perbekel kepada Bupati sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi yang meliputi semua laporan kegiatan desa berdasarkan kewenangan desa, serta tugas-tugas keuangan dari pemerintah,
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Bagaimana Alur Penyusunan RKP Desa/RKPDes
 1. Penyusunan perencanaan pembangunan Desa melalui musyawarah Desa;
 2. Pembentukan tim penyusun RKP Desa;
 3. Pencermatan pagu indikatif Desa dan penyelarasan program/kegiatan masuk ke Desa.
 4. Pencermatan ulang dokumen RPJM Desa;
 5. Penyusunan rancangan RKP Desa;
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Penyusunan Raperdes adalah penyusunan rancangan dari Peraturan Desa yang bertujuan untuk: Menjadi pedoman bagi Pemerintah Desa yaitu BPD dan Kepala Desa dalam rangka penyusunan produk hukum yang ditetapkan di desa berdasarkan standarisasi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023



Mengetahui

PJ. Kepala Desa Penyombaan

Rhady

RENI HANDAYANI, S.Pd

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

| Usulan dari | Dusun | Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|------------------|---|------------|------------|-----------------------------|
| | Pemerintah Desa | Penyombaan | Arut Utara | Kotawaringin Barat |
| Nama kegiatan | BIDANG 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA 1.5. Sub Bidang Pertanahan | | | |
| Jenis kegiatan | 1.5.6. Belanja Jasa Honorarium | | | |
| Lokasi kegiatan | Kantor Desa Penyombaan | | | |
| Pelaksana | PPKD (KAUR PEMERINTAHAN. SAID AHMAD HANAFI) | | | |
| Jumlah pemanfaat | Pemanfaat Langsung | | | Pemanfaat |
| | Umum | | A-RTM | Tidak Langsung (orang) |
| | L | 6 org | L | 110 org |
| | P | 5 org | P | 140 org |
| | JML | 11 org | JML | 250 org |
| | | | | JML |
| | | | | 461 org |
| | | | | A-RTM (Rumah Tangga Miskin) |
| | | | | 35 Kepala Rumah Tangga |

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten serta di kecamatan terhadap bagaimana cara Pengembangan Sistem Sub Bidang Pertanahan Desa, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Pengembangan Sistem Sub Bidang Pertanahan Desa.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Bidang Pertanahan melaksanakan tugas penyiapan bahan yang berhubungan dengan tanah perumahan maupun kawasan permukiman yang didalamnya terkandung dengan perumusan kebijakan dan strategis, koordinasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan, analisis, pengkajian, pengendalian, pengawasan dan penyusunan laporan.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Administrasi Pertanahan adalah hal-hal yang berhubungan dengan pendataan pertanahan, pelaporan, dan pengelolaan data pertanahan yang dilakukan secara sistematis.Informasi Pertanahan adalah keterangan data informasi terkait pertanahan.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Sistem Informasi Pertanahan merupakan perangkat untuk pengambilan keputusan baik di bidang legal, administrasi dan ekonomi, maupun sebagai alat bantu untuk kegiatan perencanaan dan pembangunan (Dale dan McLaughlin 1988; Ali dan Shakir 2012).
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Tahapan Pengembangan Sistem Informasi. Sebuah pengembangan sistem informasi terdiri atas enam tahapan penting, yakni survei sistem, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan perubahan dan pemeliharaan.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Kegiatan penataan ruang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yang saling terkait, yaitu: perencanaan tata ruang, pemanfaatan tata ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang melalui produk rencana tata ruang berupa Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang secara hierarki terdiri dari Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRW Kab/Kota).

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

